

**ANALISIS KENYAMANAN PENGGUNA DI INDONESIAN
VISUAL ART ARCHIVE (IVAA) DENGAN PENDEKATAN
*PARTICIPATORY ERGONOMICS (PE)***

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (SIP)



oleh:
Nadia Farah Safana (19101040085)

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-794/Un.02/DA/PP.00.9/05/2024

Tugas Akhir dengan judul : Analisis Kenyamanan Pengguna di Indonesian Visual Art Archive (IVAA) dengan Pendekatan Participatory Ergonomics (PE)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NADIA FARAH SAFANA
Nomor Induk Mahasiswa : 19101040085
Telah diujikan pada : Selasa, 26 Maret 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Amalia Azka Rahmayani, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 664c120b9832d



Penguji I
Dr. Labibah, MLIS.
SIGNED

Valid ID: 66461f6e90111



Penguji II
Muhammad Bagus Febriyanto, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 664b0c0d21da4



Yogyakarta, 26 Maret 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 664d69721305d

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.,

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nadia Farah Safana

NIM : 19101040085

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Kenyamanan Pengguna di Indonesian Visual Art Archive (IVAA) dengan Pendekatan *Participatory Ergonomics* (PE)” adalah hasil karya penulis sendiri bukan karya jiplakan atau saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan dan apabila di lain waktu terbukti ada penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada penulis.

Demikian surat ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.,

Yogyakarta, 24 Februari 2024

Peneliti



• Nadia Farah Safana

19101040085

Amalia Azka Rahmayani, M.Sc.
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp. :1 (Satu) eksemplar

Yth.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama saudara:

Nama : Nadia Farah Safana

NIM : 19101040085

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul : Analisis Kenyamanan Pengguna di Indonesian Visual Art Archive (IVAA) dengan Pendekatan *Participatory Ergonomics* (PE)

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut saya berharap agar skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqosyah*.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 21 Maret 2024

Dosen Pembimbing,



Amalia Azka Rahmayani, M.Sc.
NIP 19921205 201903 2 009

MOTTO

There is no doubt whatever about the influence of architecture and structure upon human character and action. We make our buildings and afterwards they make us. They regulate the course of our lives.

-Winston Churchill

Aspirasi dan ide-ide kreatif dari berbagai ilmu serta perspektif diperlukan dalam mewujudkan kenyamanan. Mengusahakan kenyamanan di ruang-ruang publik seperti lembaga arsip dan perpustakaan juga merupakan bagian dari upaya pemajuan kebudayaan dan ilmu pengetahuan. Bersama, kita bisa mewujudkannya.



PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Shalom, Om Swastiastu Namu Budaya Salam Kebajikan, Rahayu.

Puji lan syukur kula aturaken dhumateng Ngarsa Dalem Gusti Allah ingkang akarya jagad. Yang atas berkah, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga Skripsi berjudul “Analisis Kenyamanan Pengguna di Indonesian Visual Art Archive (IVAA) dengan Pendekatan *Participatory Ergonomics* (PE)” dapat terselesaikan dengan baik. Pengajuan penelitian ini digunakan sebagai salah satu syarat kelulusan dalam jenjang perkuliahan Sarjana Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan dengan dukungan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Melalui tulisan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
2. Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A. selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan
3. Amalia Azka Rahmayani, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi.
4. Indonesian Visual Art Archive (IVAA), seluruh staf, kawan magang, peserta residensi dan diskusi yang telah membantu dan memberikan dukungan penuh terhadap penyusunan skripsi ini.

5. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Insan Permuseuman Daerah Istimewa Yogyakarta, Seksi Permuseuman Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) DIY dan Kabupaten Sleman, Museum Gunungapi Merapi, Museum Kotagede: *Intro Living Museum* dan seluruh Sahabat Museum yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan masa studi S1.
7. Keluarga penulis yang selalu bersabar dan mendoakan akan setiap proses yang penulis lalui dalam menyelesaikan studi.
8. Seluruh sahabat penulis yang senantiasa memberikan dorongan dan semangat selama masa studi dan penyusunan skripsi.
9. Semua pihak yang membantu penulis dalam penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karenanya, masukan berupa kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan guna menyempurnakan karya tulis ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis, Universitas dan IVAA saja namun juga para pembaca, peneliti selanjutnya ataupun masyarakat umum yang membutuhkannya.

Rahayu nir ing sambikala

Wasalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 24 Februari 2024

Penulis

INTISARI

Analisis Kenyamanan Pengguna di Indonesian Visual Art Archive (IVAA) Dengan Pendekatan Participatory Ergonomics (PE)

Oleh:
Nadia Farah Safana

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana hasil dari analisis kenyamanan pengguna di Indonesian Visual Art Archive (IVAA) dengan pendekatan *participatory ergonomics (PE)*. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan subyek penelitian adalah para pengguna fasilitas dan ruang di IVAA. Objek dari penelitian ini adalah kenyamanan para pengguna fasilitas di IVAA. Metode pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara mendalam, *Forum Group Discussion (FGD)*, studi literatur, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian di analisis dengan metode reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menjabarkan bagaimana kenyamanan pengguna di IVAA dalam sepuluh aspek kenyamanan yaitu, sirkulasi, daya alam atau iklim, pencahayaan, kebisingan, aroma, bentuk, keindahan, kebersihan, keamanan, dan kenyamanan psikologis. Secara standar IVAA cukup jauh jika mengacu pada standar kenyamanan gedung pengarsipan dan perpustakaan milik pemerintah. Namun hal ini malah menjadi keunikan yang ditawarkan oleh IVAA dengan konsep bangunan tropisnya dan juga kebebasan interaksinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para pengguna tetap merasa nyaman di IVAA walaupun dalam beberapa aspek masih kurang mendukung terutama dalam hal temperatur dan keamanan. Dengan menggunakan pendekatan ergonomi partisipatori, saran dan masukan mengenai kenyamanan telah di akomodasi sehingga menjadi rekomendasi untuk meningkatkan kenyamanan di IVAA.

Kata kunci: Ergonomi Partisipatori, Kenyamanan Perpustakaan, Ruang Publik, Indonesian Visual Art Archive

ABSTRACT

Analysis of User's Comfort at the Indonesian Visual Art Archive (IVAA) Using a Participatory Ergonomics (PE) Approach

This research aims to explain the analysis of users' comfort at the Indonesian Visual Art Archive (IVAA) using a participatory ergonomics (PE) approach. The study employs descriptive qualitative research. The subjects are users of facilities and spaces at IVAA, and the object is the users' comfort within IVAA's facilities and spaces. Data collection methods include observation, in-depth interviews, forum group discussions (FGDs), literature review, and documentation. The collected data are then analyzed using data reduction methods, data display, and conclusion drawing/verification. This research elaborates on users' comfort at IVAA in ten aspects: circulation, climate support, lighting, acoustics, fragrance/smells, building and facilities design, cleanliness, safety, and psychological comfort. According to IVAA standards, it falls short of the comfort standards of government archives and library buildings. However, this uniqueness is inherent to IVAA, with its tropical building concept and emphasis on social interaction freedom. The results of this research indicate that users generally find IVAA comfortable, albeit with room for improvement, particularly regarding temperature control and safety measures. Through the participatory ergonomics approach, suggestions about users' comfort have been gathered to enhance users' comfort at IVAA, serving as recommendations for future improvements.

Keywords: *Participatory ergonomics, user's comfort, library, public spaces, Indonesian Visual Art Archive*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
INTISARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.3.1 Tujuan penelitian	5
1.3.2 Manfaat Penelitian	5
1.4 Sistematika Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Landasan Teori.....	13
2.2.1 Pengertian Analisis	13
2.2.2 Kenyamanan.....	13
2.2.3 Ergonomi.....	25
2.2.4 Ergonomi Partisipatori.....	27
2.2.5 Participatori Ergonomics Framework (PEF).....	30
2.2.6 Stakeholder Ergonomi Partisipatori.....	31
2.2.7 Tata Ruang	32
2.2.8 Konsep Arsitektur Ugahari	37
2.2.9 Lembaga Kearsipan Seni Rupa Independen	38
2.2.10 Pengertian Perpustakaan Khusus.....	39

2.2.11 Peran, Tugas, Fungsi dan Kontribusi Perpustakaan Khusus....	43
BAB III METODE PENELITIAN	45
3.1 Jenis Penelitian.....	45
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	46
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	46
3.3.1 Subjek Penelitian	46
3.3.2 Objek Penelitian	46
3.4 Informan Penelitian	47
3.5 Instrumen Penelitian.....	47
3.6 Sumber Data.....	48
3.7 Metode Pengumpulan Data.....	48
3.8 Metode Analisis Data	58
3.9 Uji Validitas Data.....	61
BAB IV PEMBAHASAN	63
4.1 Analisis Kenyamanan Pengguna di IVAA dengan Pendekatan <i>Participatory Ergonomics (PE)</i>	63
4.1.1 Memilih Tema	63
4.1.2 Menetapkan Tujuan	64
4.1.3 Memahami situasi dan menganalisis faktor	64
4.1.4 Mengidentifikasi Masalah	82
4.1.5 Mengembangkan dan Meningkatkan Kebijakan Untuk Menyelesaikan Masalah.....	151
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	157
5.1 Kesimpulan	157
5.2 Saran.....	159
DAFTAR PUSTAKA	161
LAMPIRAN	167

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Tinjauan Pustaka	11
Tabel 2.2 Participatory Ergonomics Framework (PEF)	31
Tabel 4. 1 Rekapitulasi Koleksi Berdasarkan Tipe Koleksi	65
Tabel 4. 2 Rekapitulasi Judul dan Koleksi Berdasarkan GMD tahun 2022	65
Tabel 4. 3 Rekapitulasi koleksi berdasarkan koleksi arsip IVAA tahun 2022.....	66
Tabel 4.4 Intensitas Cahaya di Rumah IVAA	112
Tabel 4.5 Daftar Kebutuhan Titik Lampu Rumah IVAA.....	113
Tabel 4. 7 Tabel Rekapitulasi Rekomendasi	151



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Faktor-faktor yang mempengaruhi psikologi manusia	23
Gambar 2. 2 Dimensi dan sub-dimensi kenyamanan di rumah	23
Gambar 2.3 Stakeholder Ergonomi Partisipatori	32
Gambar 2.4 Standardisasi untuk rak buku	35
Gambar 2. 5 Ruang gerak minimum di dalam jangkauan ruang baca.....	36
Gambar 2.6 Standardisasi <i>Front Desk</i>	36
Gambar 2. 7 Standardisasi <i>Shared Work Station</i>	36
Gambar 2.8 Standardisasi <i>Electronic Work Station</i>	37
Gambar 4. 1 Diagram alur tahapan PE.....	63
Gambar 4. 2 Logo IVAA.....	67
Gambar 4. 3 Lokasi Rumah IVAA	68
Gambar 4.4 Bagan Struktur Organisasi IVAA	68
Gambar 4.5 <i>Mind Mapping</i> Pengguna	69
Gambar 4.6 Denah Eksisting Lantai 1.....	71
Gambar 4.7 Denah Eksisting Lantai 2.....	72
Gambar 4.8 Denah Eksisting Lantai 3.....	73
Gambar 4.9 Fasad Bangunan Rumah IVAA	74
Gambar 4.10 Jalan depan rumah IVAA	74
Gambar 4. 11 Lantai Semen Ekspose	75
Gambar 4. 12 Lantai Kayu Parquete	75
Gambar 4. 13 Kapasitas Sirkulasi Jalan dalam satuan milimeter	83
Gambar 4. 14 Akses Jalan Dekat Amphitheater	84
Gambar 4. 15 Sketsa penjelasan pengukuran jarak dalam satuan meter	86
Gambar 4. 16 Ukuran jarak antar rak lantai 1.....	87
Gambar 4. 17 Ukuran jarak antar rak lantai 2.....	87
Gambar 4. 18 Buku Tamu	91
Gambar 4. 19 <i>Signage</i> Rumah IVAA.....	92
Gambar 4. 20 <i>Signage</i> Toilet.....	92
Gambar 4. 21 <i>Signage</i> Penunjuk Ruang.....	93
Gambar 4. 22 Ilustrasi Penghawaan Alami Rumah IVAA.....	97
Gambar 4. 23 Penghawaan di Rumah IVAA.....	98
Gambar 4. 24 Suasana Kegiatan di Rumah IVAA.....	99
Gambar 4. 25 Kisaran suhu yang nyaman untuk permukaan dinding dan atap yang hangat	100
Gambar 4. 26 Perpustakaan dan Ruang Arsip Lantai 2.....	102
Gambar 4. 27 Humidifier Ruang Arsip	102
Gambar 4. 28 Karakteristik lampu dan keedektifannya	115
Gambar 4. 29 Klasifikasi tingkat kebisingan dalam ruangan	116
Gambar 4. 30 Penggunaan Amphiteater.....	123
Gambar 4. 31 Proporsi tubuh, kursi, meja kerja, dan komputer	125
Gambar 4. 32 Penggunaan fasilitas IVAA untuk diskusi	125
Gambar 4. 33 Meja kerja perseorangan dengan sistem Carrels	129
Gambar 4. 34 Contoh <i>landscaping</i> di dalam ruangan	132
Gambar 4. 35 Tempat Sampah di Berbagai Sudut di Rumah IVAA	134
Gambar 4. 36 Tangga Depan.....	136
Gambar 4. 37 Pagar Pelindung Lantai 2.....	138
Gambar 4. 38 Jarak Pagar Pelindung Lantai 2.....	138

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Diskusi A	167
Lampiran 2 Pedoman Diskusi B	169
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Arsitek Rumah IVAA.....	171
Lampiran 4 Transkrip Diskusi Pertama.....	172
Lampiran 5 Lanjutan Diskusi Pertama	175
Lampiran 6 Diskusi Kedua Dengan Peserta Residensi IVAA dari Sulawesi Selatan	185
Lampiran 7 Diskusi Ketiga Dengan Staf IVAA	193
Lampiran 8 Diskusi Keempat Dengan Pengunjung di IVAA.....	203
Lampiran 9 Diskusi Kelima Bersama Peneliti dan Praktisi Desain Interior.....	213
Lampiran 10 Wawancara dengan Arsitek rumah IVAA	221
Lampiran 11 Wawancara dengan Direktur IVAA	226
Lampiran 12 Wawancara Pengguna Mancanegara	229
Lampiran 13 Surat Izin Penelitian	231
Lampiran 14 Dokumentasi	233
Lampiran 15 Surat Pernyataan Kebenaran Data	246
Gambar 1 Diskusi 25 Agustus 2023.....	234
Gambar 2 Diskusi 30 Agustus 2023.....	234
Gambar 3 Diskusi 4 September 2023.....	234
Gambar 4 Diskusi 4 September 2023.....	235
Gambar 5 Diskusi 8 September 2023.....	235
Gambar 6 Diskusi 8 September 2023.....	235
Gambar 7 Wawancara Dengan Arsitek Rumah IVAA 5 Oktober 2023.....	236
Gambar 8 Diskusi 21 September 2023	236
Gambar 9 Diskusi 21 September 2023	236
Gambar 10 Diskusi 7 November 2023	237
Gambar 11 Diskusi 7 November 2023	237
Gambar 12 Penggunaan Area Amphitheater Saat Diskusi di Malam	238
Gambar 13 Penggunaan Area Amphitheater Saat Diskusi di Siang.....	238
Gambar 14 Penggunaan Area Amphitheater saat Foto Bersama	238
Gambar 15 Penggunaan Area Amphitheater saat Makan Bersama	238
Gambar 16 Area Parkir 2023.....	238
Gambar 17 Fasad Rumah IVAA 2023	238
Gambar 18 Ruang Staf saat Rapat	239
Gambar 19 Ruang Staf saat Makan Bersama	239
Gambar 20 pengukuran kebisingan saat <i>Showcase</i>	239
Gambar 21 pengukuran Penerangan di Rak Koleksi.....	239
Gambar 22 Atap Rumah IVAA 2023.....	239
Gambar 23 Atap Rumah IVAA 2024.....	239
Gambar 24 Pengukuran Pencahayaan di Area Dekat Jendela	240
Gambar 25 Pengukuran Kebisingan Saat Kipas Dihidupkan	240
Gambar 26 Pengukuran Suhu Ruangan Saat Siang Hari.....	240
Gambar 27 Pengukuran Suhu saat Sore Hari.....	240
Gambar 28 Lantai Semen Ekspos	241
Gambar 29 Lantai Kayu Parquete.....	241
Gambar 30 Dinding Bata Ekspos.....	241
Gambar 31 Dinding Beton Unfinished.....	241
Gambar 32 Plafon Anyaman Bambu	241
Gambar 33 Plafon Beton Unfinished	241

Gambar 34 Pintu Masuk dan Area Depan Rumah IVAA.....	242
Gambar 35 Pintu Masuk dan Area	242
Gambar 36 Front Desk	242
Gambar 37 IVAA Shop	242
Gambar 38 Perpustakaan lt.1	242
Gambar 39 Ruang Baca lt.1.....	242
Gambar 40 Amphitheater dan.....	243
Gambar 41 Amphitheater dan Ruang Baca/Diskusi lt.1.....	243
Gambar 42 Ruang Staf	243
Gambar 43 Ruang Staf	243
Gambar 44 Ruang Server dan Arsip Digital.....	243
Gambar 45 Ruang Server	243
Gambar 46 Dapur lt.1.....	244
Gambar 47 Dapur lt.2.....	244
Gambar 48 Ruang Baca lt.2.....	244
Gambar 49 Ruang Baca lt.2.....	244
Gambar 50 Perpustakaan lt.2	244
Gambar 51 Perpustakaan lt.2	244
Gambar 52 Ruang Arsip Fisik	245
Gambar 53 Ruang Arsip Fisik	245
Gambar 54 Homestay lt.3.....	245
Gambar 55 Ruang Istirahat Staf.....	245



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar seni rupa di Indonesia tengah mengalami perkembangan positif, meskipun masih tergolong kecil jika dibandingkan dengan negara-negara maju. Ada beberapa tantangan yang harus dihadapi dalam perkembangan pasar seni rupa di Indonesia, salah satunya minimnya dukungan dari pemerintah dalam pengembangan infrastruktur seni rupa. (Athian et al., 2023, p. 211) Dilansir dari website (IVAA-online.org, 2024) Keberadaan infrastruktur seni di luar inisiasi pemerintah dan lingkungan akademis dibutuhkan dalam rangka menjaga keberlangsungan karya para seniman di Indonesia. Salah satu lembaga arsip seni rupa atau visual yang ada di Indonesia adalah Indonesian Visual Art Archive (IVAA) yang berlokasi di Kampung Dipowinatan, Yogyakarta. Dalam kerjanya, IVAA menggerakkan unsur-unsur pengumpulan dan eksplorasi arsip sekaligus fasilitasi penelitian melalui internet dan ruang fisiknya di Yogyakarta. IVAA adalah penerus dari gagasan ruang alternatif yang menandai dinamika seni kontemporer pasca Reformasi. Berangkat dari tafsir atas kebutuhan mendesak atas keberadaan infrastruktur seni di luar inisiasi pemerintah dan lingkungan akademis. IVAA menyadari pentingnya membawa kisah-kisah yang terkandung dalam arsip kepada khalayak melalui pameran arsip. Sejarah dihadirkan sebagai pengalaman yang cair dan hangat melalui ruang percakapan intim yang kemudian menyusun sejarah-sejarah baru dalam kehidupan manusia inilah yang selalu memperkaya khazanah kebudayaan.

IVAA sebagai lembaga seni juga memiliki layanan perpustakaan yang tergolong pada jenis perpustakaan khusus. Menurut Sulisty Basuki (1991, hlm.49) perpustakaan khusus dapat merupakan sebuah departemen, lembaga negara, lembaga penelitian, organisasi massa, militer, industri, maupun perusahaan swasta. Adapun ciri utama sebuah perpustakaan khusus adalah memiliki buku yang terbatas pada satu atau beberapa disiplin ilmu saja, keanggotaan perpustakaan terbatas pada sejumlah anggota yang ditentukan. Sama halnya dengan perpustakaan umum, perpustakaan khusus juga didirikan agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas dengan fasilitas yang ada, dan pemustaka berhak mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pustakawan IVAA pengunjung rata-rata bulanan di IVAA adalah 80 (delapan puluh) orang, diluar kegiatan atau acara-acara tertentu. Pada kegiatan atau acara tertentu seperti diskusi, bedah buku, atau *screening film* rata-rata pengunjung yang datang pada kegiatan tersebut sekitar tiga puluh hingga enam puluh orang.

Melalui observasi peneliti, Rumah IVAA sebagai lembaga seni juga merupakan ruang kreatif yang dibangun dengan konsep arsitektur tropis bernama Ugahari. Konsep arsitektur ini merupakan konsep yang digagas oleh arsitek bernama Yoshi Fajar Kresno Murti yang juga merupakan salah satu *Board Member* IVAA. Ugahari berarti kesederhanaan, dimana bentuk, material, dan fungsi dikomunikasikan dengan keinginan, kebutuhan, dan kemungkinan lain sehingga terjadi sebuah timbal balik atau dialog antara arsitek dengan penghuni, dengan tujuan untuk menciptakan karya perancangan yang memiliki keberlanjutan dan

integrasi antara penghuni dengan ruang dan bangunan serta bangunan dengan lingkungan sekitar. Hal ini sejalan dengan visi misi IVAA yang bukan hanya sekadar menjadi tempat menyimpan informasi saja namun juga berfungsi untuk memunculkan dialog antara seni dengan gerakan perubahan masyarakat dan tercipta percakapan-percakapan dalam lingkungan seni, yang menembus batas ruang dan waktu serta membangun arsip seni rupa yang bermanfaat.

Sebagai lembaga seni dan ruang kreatif, kenyamanan merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan. Menurut Basuki (Basuki, 1996, p. 303) kenyamanan adalah adanya rasa nyaman dan aman berdasarkan dengan kondisi maupun pada lingkungan sekitar ketika seseorang berada di suatu tempat. Kenyamanan dapat mengindikasikan adanya motivasi tinggi untuk berkunjung ke perpustakaan. Ruang yang nyaman dapat menyebabkan pengguna merasa tidak tertekan, gelisah, dan merasa mendapatkan kebebasan beraktivitas di ruangan. Maka dari itu perencanaan gedung dan fasilitas yang baik dapat menjadikan suatu pekerjaan ataupun kegiatan yang lebih efisien, menyenangkan, nyaman bagi staf ataupun para penggunanya sehingga mampu mendukung tujuan dari lembaga tersebut.

Berdasarkan hierarki kebutuhan dasar manusia dalam (Maslow, 1954, p. 39) menyebutkan mengenai kebutuhan dasar manusia dalam lima tingkatan prioritas. Kebutuhan akan keselamatan dan kenyamanan, yang melibatkan fisik dan psikologis menjadi tingkatan yang kedua. Kenyamanan merupakan suatu keadaan telah terpenuhinya kebutuhan dasar manusia. Kebutuhan ini meliputi kebutuhan akan ketenteraman, kelegaan, dan transeden. Meski dipandang secara holistik yang

mencakup empat aspek yaitu fisik (berhubungan dengan sensasi tubuh), sosial (berhubungan dengan interpersonal, keluarga, sosial), psikospiritual (berhubungan dengan kewaspadaan internal dalam diri sendiri yang meliputi harga diri, seksualitas, dan makna kehidupan), dan lingkungan yang berhubungan dengan latar belakang pengalaman eksternal manusia seperti cahaya, bunyi, temperatur, warna, dan unsur alamiah lainnya (Kolcaba, 1994, hlm. 1179).

Suwarno (2007, hlm. 99) mengatakan bahwa ruang perpustakaan tidak hanya sekadar sekat yang memisahkan ruang satu dengan ruang lainnya. Penataan ruang perpustakaan perlu dilakukan secara hati-hati dengan mempertimbangkan berbagai aspeknya. Perpustakaan merupakan kegiatan yang berorientasi pada pelayanan dalam bentuk jasa dan orang yang datang untuk memanfaatkannya, untuk dapat membuat pengunjung merasa nyaman berada dalam perpustakaan maka salah satu cara yang dilakukan adalah melalui penataan ruangan yang menarik dan fungsional. Kondisi lingkungan, fasilitas dan perancangan bangunan Rumah IVAA tentu saja memiliki peran penting dalam fungsi kenyamanan dan juga memperkaya nilai estetika dan meningkatkan nilai ergonomisnya. Maka perlu adanya evaluasi terhadap berbagai segmen pengguna produk akhir yang dimungkinkan menggunakan metode *Participatory Ergonomics (PE)*. PE menekankan pemanfaatan potensi karyawan untuk melakukan perbaikan ergonomis di tempat kerja. PE adalah salah satu dari beberapa strategi makroergonomi. Fakta bahwa PE bertumpu pada makroergonomi, memastikan pertimbangan yang memadai untuk desain organisasi dan masalah manajemen (Hendrick, 1991) dalam Motamedzade, dkk (2003, hlm. 136). Maka dari itu

peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana kenyamanan pengguna di Indonesian Visual Art Archive (IVAA). Pengguna yang dimaksud dalam penelitian ini adalah para staf, pemagang, pengujung, ataupun pengguna fasilitas dan ruang di IVAA secara umum. Peneliti akan menganalisis kenyamanan pengguna di IVAA dengan pendekatan *participatory ergonomics (PE)*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana kenyamanan di Indonesian Visual Art Archive (IVAA) dengan menggunakan pendekatan *participatory ergonomics (PE)*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana hasil dari analisis kenyamanan di Indonesian Visual Art Archive (IVAA) beserta rekomendasinya dengan menggunakan pendekatan *participatory ergonomics* yang kemudian dapat digunakan sebagai rekomendasi untuk kedepannya.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai media untuk menambah informasi dan ilmu pengetahuan mengenai analisis kenyamanan dan rekomendasi pada suatu lembaga arsip dan perpustakaan dengan menggunakan pendekatan *participatory ergonomics*.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan

rujukan dan pertimbangan dalam penelitian sejenis. Selain itu juga diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan model analisis, rekomendasi maupun evaluasi dengan menerapkan pendekatan *participatory ergonomics*. Bagi disiplin Ilmu Perpustakaan, diharapkan menjadi referensi penting terkait dengan paradigma kenyamanan pengguna yang tak hanya pustakawan maupun pemustaka dalam sudut pandang *participatory ergonomics*.

1.4 Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini disusun secara sistematis dalam lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, bab ini terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka, pada bab ini dijabarkan mengenai beberapa poin penting yang sesuai dengan permasalahan pada penelitian dan beberapa konsep yang sifatnya dapat mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini berisi metode yang akan dilakukan seperti jenis penelitian, tempat dan waktu, subjek dan objek, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, validasi data, dan analisis data.

Bab IV Pembahasan, bab ini berisikan pembahasan mengenai analisis kenyamanan pengguna di Indonesian Visual Art Archive (IVAA) dengan pendekatan *participatory ergonomics* (PE). Pada bab ini peneliti akan menjabarkan jawaban dari rumusan masalah yang ada.

Bab V Kesimpulan dan Saran, pada bab ini berisikan kesimpulan yang

diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Dalam bab ini juga berisikan saran dan rekomendasi untuk IVAA dalam meningkatkan kenyamanan penggunaanya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

IVAA merupakan lembaga seni rupa nonprofit bergerak di bidang pendokumentasian, pengarsipan dan riset seni rupa yang membuka layanan untuk publik baik layanan informasi maupun kegiatan. Secara umum jika mengacu pada standar gedung perpustakaan dan arsip pemerintah, IVAA jelas memiliki banyak kekurangan. Namun IVAA hadir dengan gaya dan pemikiran yang berbeda dalam memandang arsip dan perpustakaan. Bangunannya mengambil gaya arsitektur tropis berupa arsitektur Ughari yang mana menolak adanya penggunaan energi berlebih yang akan merusak lingkungan. IVAA memanfaatkan segala sumber daya yang ada untuk dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk mengupayakan kenyamanan dan keamanan bagi para pengguna dan koleksi yang tersimpan di dalamnya. Sebagai ruang publik, IVAA sangat mengedepankan kenyamanan psikologis yakni dengan kebebasan, inklusifitas, interaksi, dan kreatifitasnya.

Menggunakan pendekatan ergonomi partisipatori, peneliti dapat mengumpulkan kesimpulan mengenai berbagai sudut pandang, ide dan pemikiran dari para pengguna mengenai kenyamanan di IVAA yang dapat disimpulkan dalam sepuluh poin aspek-aspek kenyamanan yang dapat dijadikan rekomendasi dan evaluasi untuk mengoptimalkan kenyamanan di IVAA. Melalui enam tahapan ergonomi partisipatori yakni, memilih tema, menetapkan tujuan, memahami situasi dan menganalisis faktor-faktornya, mengidentifikasi permasalahan, mengembangkan dan meningkatkan langkah-langkah untuk memecahkan

masalah lalu mengonfirmasi dampak dari tindakan yang diambil. Melalui diskusi yang telah dilaksanakan peneliti menemukan bahwa secara personal para pengguna di IVAA memiliki tempat favorit ternyaman yang berbeda-beda tergantung pada kebutuhan dan juga keinginannya.

Setelah merumuskan permasalahan yang ada dan kemudian menjadi bahan untuk dilaksanakan diskusi dengan para pengguna di IVAA yang terbagi dalam lima kali diskusi dan tiga kali wawancara, diperoleh kesimpulan dari sepuluh aspek yang mempengaruhi kenyamanan. Sirkulasi manusia, barang dan kendaraan di rumah IVAA sudah baik, namun ketika terdapat kegiatan dengan pengunjung yang melebihi sirkulasi manusia agak terganggu. Daya dukung alam cukup baik, namun temperatur ruangan terutama di lantai dua masih menjadi sorotan karena sangat panas. Pencahayaan masih perlu dioptimalkan terutama untuk ruangan yang memerlukan pencahayaan yang cukup seperti ruang staf. Dalam hal akustik, rumah IVAA sangat nyaman dan tidak berisik, begitu pula dengan aroma dan bau-bauan yang dapat dikatakan netral dan tidak mengganggu. Rumah IVAA memiliki bangunan yang unik dan cantik namun ada beberapa fasilitas yang masih kurang memenuhi standar ergonomi untuk perpustakaan maupun kantor. Kebersihan di Rumah IVAA juga sangat diperhatikan. Dalam hal keamanan IVAA juga telah mengupayakan dari berbagai aspek, namun ada beberapa area di rumah IVAA yang perlu ditingkatkan lagi keamanannya. Secara psikologis karena sangat subjektif dan berbeda bagi setiap personal, umumnya IVAA telah memberikan kenyamanan bagi para penggunanya dengan beberapa rekomendasi yang dapat diambil.

Dalam mengupayakan kenyamanan bagi para pengguna di IVAA sangat diperlukan pendapat, rekomendasi/ *feedback* dari berbagai kategori penggunanya, hal ini akan membantu IVAA sebagai rumah tumbuh untuk terus meningkatkan kenyamanannya baik untuk pengguna tetap maupun tidak tetap. Dengan menerapkan metode ergonomi partisipatori IVAA dapat menimbang dan menentukan kebijakan yang akan diambil dalam mengoptimalkan sumber daya yang ada dalam hal kenyamanan. Metode ini sangat cocok untuk mengevaluasi kenyamanan yang ada di Rumah IVAA yang seringkali merubah tatanan layout ruang kerja maupun ruang publiknya dan juga memiliki variasi segmen pengguna yang berbeda-beda.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat dirumuskan saran yang dapat digunakan untuk mengupayakan kenyamanan di Rumah IVAA dan juga untuk pengembangan penelitian selanjutnya, antara lain:

- a. Penelitian ini merupakan upaya yang dapat dilakukan untuk membantu mewujudkan kenyamanan secara aktual yang mana pengguna produk dalam hal ini Rumah IVAA dari berbagai segmen ikut terlibat dalam mengevaluasi dan memberikan masukan untuk kenyamanan di Rumah IVAA. Hasilnya dapat berupa rekomendasi ataupun redesain produk.
- b. Metode ergonomi partisipatori ini dapat digunakan untuk

mengevaluasi berbagai hal yang berhubungan dengan keergonomian sebuah produk yang ditinjau dari berbagai segmen pemakai atau penggunaanya.

- c. Ada banyak masalah, pendapat, pemahaman, rekomendasi, dan ide yang muncul ketika diskusi, hal ini memerlukan kondisi yang netral terutama bagi moderator harus mampu memimpin jalannya diskusi agar tetap berjalan pada *frame* yang telah ditentukan dan tidak ada pihak yang terlalu mendominasi atau menggiring opini.
- d. Dalam merumuskan masalah dan menyimpulkan gagasan sangat diperlukan studi literatur dan juga bantuan dari pihak yang dianggap ahli di bidangnya. Dalam hal ini peneliti melibatkan arsitek rumah IVAA dan juga para praktisi desain dan bangunan.
- e. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebaiknya dilakukan pengkajian atau pertimbangan lanjutan terhadap usulan yang ada untuk mengetahui apakah pengguna sudah merasa nyaman dengan tindakan atau upaya yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindito, Elzer Anung. 2020. *Redesain Terminal Terpadu Semarang*. Skripsi. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.
- Anwar, Syaiful. 2019. *Perencanaan dan Perancangan Interior Rumah IVAA (Indonesian Visual Art Archive) Yogyakarta*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Ardianto, Alfian. 2011. Skripsi. *Pengaruh Desain Interior Perpustakaan Terhadap Tingkat Frekuensi Mengunjungi Perpustakaan*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian- Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Athian, M. R., Lestari, W., & Soesanto. (2023). *Exhibition Managerial Training on Art Market Exhibition at Heritage Rest Area at KM 260 Banjaratma, Brebes Regency, Central Java*.
- Barthos, Basir. 2012. *Manajemen Kearsipan Modern*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basuki, Sulistyo. 1996. *Pengantar Kearsipan*. Jakarta: Universitas terbuka.
- _____. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Bauer, Michael, dkk. 2010. *Green Building: Guidebook for Sustainable Architecture*. Berlin, Heidelberg: Springer.
- Bungin, M. B. 2011. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Cairns Regional Council. 2011. *Sustainable Tropical Building Design: Guidelines for Commercial Buildings*. Cairns Regional Council.
- Ching, Francis D.K. 2007. *Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tataan*. Edisi ketiga. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- De Chiara, Joseph, Julius Panero, dan Martin Zelnik. 1992. *Time-Saver Standards For Interior Design And Space Planning*. Singapore: McGraw-Hill, Inc.
- Ernst dan Neufert, Peter. 2002. *Architects' Data: Third Edition*. USA: Blackwell Science.
- Evanindya, Fauzia. 2011. *Aroma Dalam Ruang Arsitektur*. Skripsi. Depok: Universitas Indonesia.
- Hakim, Rustam. 2014. *Unsur Perancangan (Dalam Arsitektur Lansekap)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hertati, Ely. 2009. *Analisis kebisingan Pada Ruang Baca Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Istimewa Yogyakarta (Sebuah Kajian dengan Pendekatan Ergonomi)*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Hs, Lasa. 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Idkhan, Muhammad, Fiskia Rera Baharuddin dan Andi Muadz Palerangi. 2021. *Analisis Ergonomi*. Gowa: Global Research and Consulting Institute (Global-RCI).
- Irwanto. 2006. *Focus group Discussion*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Istiana, Nur. 2019. *Analisis Kenyamanan Pustakawan dan Pemustaka Pada Fasilitas dan Ruang Perpustakaan Dengan Pendekatan Ergonomi Di Perpustakaan Ulil Albab MAN 3 Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan

Kalijaga.

- Karwowski, Waldemar dan Marras, William S. 1999. *Occupational ergonomics: design and management of work system*. Boca Raton, FL: CRC Press.
- Komaruddin, 2001. *Ensiklopedia Manajemen*, Edisi ke 5. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kroener K.H.E. and E. Grandjean. 1997. *Fitting the Task to the Humman Fifth Edition: A textbook of Occupational Ergonomics*. London: Taylor & Francis Inc.
- Krueger & Casey. 2000. *A Partical Guide for Applied Research*. California: Sage Publications Publish.
- Lasa HS. 2005. *Membina Perpustakaan Madrasah & Sekolah Islam*. Yogyakarta: Adicita Kasrya Nusa.
- _____. 2007. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Maulana, Aris. 2015. *Penerapan Konsep Ugahari Pada Interior Bangunan Karya Yoshi Fajar*. Skripsi. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Martoatmodjo. 1998. *Manajemen Perpustakaan Khusus*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Maslow, Abraham H. 1954. *Motivation and Personality*. New York: Harper & Row Publishers.
- Mc Cormick, Ernest and Sanders, Mark S. 1993. *Human Factors In Engineering and Design*. New York: McGraw-Hill.
- Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moore, G. (1979). *Architecture and Human Behavior: The Place of Environment Behavior Studies in Architecture* (First ed.). Madison: Wisconsin Architect.
- Mulyanana. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nugraha, ardian. 2005. *Terminal Penumpang Kapal Laut (TPKL) di Pulau Belitung Penekanan Pada Ruang Bangunan Yang Dapat Memberikan Kenyamanan Psikis dan Kemudahan Sirkulasi Bagi Penumpang*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/20306>
- Nurmianto, Eko. 2008. *Ergonomi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Edisi kedua. Surabaya: Guna Widya
- Panero, Julius dan Zelnik, Martin. 1979. *Human dimension & Interior space*. USA: Watson-Guptill Publications.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. 2006. *Pedoman Umum Penyelenggaraan perpustakaan Khusus*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- Poore, Jonathan. *Interior Color By Design: A design tool for architects, interior designers, and homeowners*. United States of America: Rockport Publishers, Inc.
- Prismaningtyas, Cecilia Wening. 2016. *Memahami Konsep Loyalitas Pada Ibu Rumah Tangga Dalam Pemilihan Produk Rumah Tangga*. Skripsi. Surabaya: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
- Putri, Dhea Aulia dan Safana, Nadia Farah. 2023. *Laporan Praktik Pengalaman*

- Lapangan di Indonesian Visual Art Archive (IVAA)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ruminem. 2021. *MK. Keperawatan Dasar: Konsep Kebutuhan Rasa Aman dan Nyaman*. Samarinda: Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman Samarinda
- Saleh, Abdul Rahman dan Rita Komalasari. 2011. *Materi Pokok Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sedarmayanti. 2010. *Pengembangan Kepribadian Pegawai*. Bandung: CV. Mandar Maju
- _____. 2011. *Tata Kerja dan Produktivitas Kerja: Suatu Aspek Tinjauan dari Aspek Ergonomi atau Kaitan antara Manusia dengan Lingkungan Kerjanya*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Satwiko, P. 2009. *Fisika Bangunan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Stanton, Neville, dkk. 2005. *The handbook of human factors and ergonomics methods*. Boca Raton: CRC Press.
- Suhardi, bambang, dkk. 2012. *Ergonomi Partisipatori Implementasi Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Yogyakarta: Deepublish
- Suhartini. 2022. *Pengaruh Ergonomi Partisipatori Terhadap Musculoskeletal Disorders (MSDs) Dan Kelelahan Kerja Pada pekerja PT. Industri Kapal Indonesia (Persero)*. Tesis. Makasar. Universitas Hasanuddin Makasar.
- Suptandar, Pamudji. 2003. *Perancangan Tata Ruang dalam Desain Interior*. Jakarta: PT. Djambatan.
- Sutalaksana, Anggawisastra Tjakraatmadja. 2006. *Teknik Perancangan Sistem Kerja*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Sutarno NS. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- Stanton, Neville dkk. 2005. *The Handbook of human factors and ergonomics methods*. United States of America: CRC Press
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulianta, F. 2014. *IT Ergonomics*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Suwarno, Wiji. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan: Sebuah Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Trianasari, Y. 2005. *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Insentif dan Lingkungan Kerja dengan Loyalitas Kerja*. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.43 tahun 2007 tentang Perpustakaan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2009 tentang Kearsipan.
- Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2012 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang No 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan
- Yusufhin, Fridinanti. 2017. *Peranan IVAA (Indonesian Visual Art Archive) dalam Pengembangan Seni di Yogyakarta*. Tesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Yusup, Pawit M. 2012. *Perspektif Manajemen Pengetahuan Informasi, Komunikasi, Pendidikan, dan Perpustakaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zabdi, Aria. 2016. *Kajian Kenyamanan Fisik Pada Terminal Penumpang Stasiun Besar Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta

JURNAL

- Brown, O., Jr. (1994), High involvement ergonomics: a new approach to participation, in *Proceedings of the Human Factors and Ergonomics Society 38th Annual Meeting*, Human Factors and Ergonomics Society, Santa Monica, CA, pp.764-768.
<https://doi.org/10.1177/154193129503901219>
- _____, O., Jr. (2000), Participatory approaches to work systems and organizational design, in *Proceedings of the XIVth Triennial Congress of the International Ergonomics Association and 44th Annual Meeting of the Human Factors and Ergonomics Society*, Vol. 2, Human Factors and Ergonomics Society, Santa Monica, CA, pp. 535–538.
<https://doi.org/10.1177/154193120004401225>
- Burris, Andrea. 2014. Creature conforms: an exploration of comfort in the home. *Lough-borough: Andrea Burris*.
- Haines, H., Wilson, J.R., Vink, P., & Koeningsveld, E. (2002). Validating a framework for participatory ergonomics (the PEF). *Ergonomics*. 45(4), 309-327. <https://doi.org/10.1080/00140130210123516>
- Hardiana, D. (2018). Perilaku Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Pantai Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Buana* 2(5), 496-506. <http://dx.doi.org/10.24036/student.v2i2.98>
- Hidayat, A.H., & Purnomo, H. (2014). Desain Pengereng Kerupuk Menggunakan Metode Ergonomi Partisipatori. *Seminar Nasional IENACO*, 45-54. <http://dx.doi.org/10.21776/ub.jiat.003.02.7>
- Kolcaba, K. Y. (1994). A theory of holistic comfort for nursing. *Journal of Advanced Nursing*, 19(6), 1178–1184. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2648.1994.tb01202.x>
- Kuorinka, I. and Patry, L. 1995. Participation as a means of promoting occupational health. *International Journal of Industrial Ergonomics*. 15, 365-370. [https://doi.org/10.1016/0169-8141\(94\)00083-F](https://doi.org/10.1016/0169-8141(94)00083-F)
- Lius, Jovita Febrini, Teguh Oktiarso, & Novenda Kartika Putrianto. 2022. Usulan Perbaikan Laboratorium Komputer Universitas Ma Chung Pada Aspek Suhu dan Pencahayaan dengan Pendekatan Ergonomi Partisipatori. *Jurnal Sains dan Aplikasi Keilmuan Teknik Industri (SAKTI)*. 2(2), 99-110. <https://doi.org/10.33479/jtiumc.v2i2.32>.
- Mahmoud, Heba-Talla Hamdy. (2017). Interior architectural elements that affect human psychology and behavior. *International journal on: The academic research community publication*. (1)1, 1-10. <https://doi.org/10.21625/archive.v1i1.112>
- Motamedzade, Majid, dkk. (2003). The Impact of Participatory Ergonomics on Working Conditions, Quality, and Productivity. *International Journal of*

- Occupational Safety and Ergonomics*. 9 (2), 135-147. <https://doi.org/10.1080/10803548.2003.11076559>
- Nagamachi, Mitsuo. (1995). Kansei Engineering: A new ergonomic consumer-oriented technology for product development. *International Journal of Industrial Ergonomics*. 15(1), 3-11. [https://doi.org/10.1016/0169-8141\(94\)00052-5](https://doi.org/10.1016/0169-8141(94)00052-5)
- Nur, Marzully dan Priantinah, Denies. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Nominal*. 1(1), 24. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v3i1.32>
- Panjaitan, Sri Wahyuni. (2016). Pengaruh Deain Interior Perpustakaan Terhadap Kenyamanan Pengguna di Perpustakaan Universitas Potensi Utama. *Jurnal Proporsi*. 1(2), 142-152. <http://dx.doi.org/10.22303/proporsi.1.2.2016.142-152>
- Prayitnadi, Priyoko, dkk. (2021). Participatory Ergonomics in Industrially Developing Countries: A Literature Review. *International Journal of Mechanical Engineering Technologies and Applications*. 2(1), 53. <https://mechta.ub.ac.id/index.php/mechta/article/view/44>
- Priyoko, P.R., dkk. (2012). Participatory Ergonomics in Industrially Developing Countries: A Literature Review. *International Journal of Mechanical Engineering Technologies and Applications*. 2(8), 53-59. <https://doi.org/10.21776/MECHTA.2021.002.01.8>
- Sistarina, Ani dan kartikasari, Sukma. (2018). Redesain tata ruang dan kenyamanan pustakawan dan pemustaka di perpustakaan Universitas Airlangga. *Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga*. 8(2), 79-86 <https://doi.org/10.20473/jpua.v8i2.2018.79-86>
- Surasetja, Irwan. (2007). Fungsi, ruang, bentuk dan ekspresi dalam arsitektur. *Bahan Ajar Pengantar Arsitektur*. (diakses online pada 14 Februari 2024) http://file.upi.edu/Direktori/FPTK/JUR._PEND._TEKNIK_ARSITEKTUR/196002051987031-R._IRAWAN_SURASETJA/Hand_Out/FUNGSI_RUANG_BENTUK_DAN_EKSPRESI.pdf
- Suarjana, I Wayan Gede, Moh. Fikri Pomalingo, & Bastian Rikardo Parhusip. (2022). Re-layout of the Work Area Using The Ergonomic Participatory Method. *International Research Journal of Engginering, IT & Scientific Research*. 8(6), 237-243. <https://doi.org/10.21744/irjeis.v8n6.2177>
- Van Erd, Dwayne., dkk. (2021). Impelementation of participatory organizational change in long term care to improve safety. *Journal of Safety Research*. 78, 9-18. <https://doi.org/10.1016/j.jsr.2021.05.002>
- Vink, Peters, Koningsveld, Ernst A.P., dan Molenbroek, Johan F. (2006). Positive Outcomes of participatory ergonomics in terms of greater comfort and higher productivity. *Applied Ergonomics*. 37, 537-546. <https://doi.org/10.1016/j.apergo.2006.04.012>
- Vink, P., dkk. (1995). A participatory ergonomics approach to reduce mental and physical workload. *International Journal of Industrial Ergonomics*. 15, 389-396. [https://doi.org/10.1016/0169-8141\(94\)00085-H](https://doi.org/10.1016/0169-8141(94)00085-H)

WEBSITE

Andaresta, Luke. 2023. *Mengenal Ugahari Prinsip Arsitektur yang Sederhana & Berkesadaran Lingkungan*. Dalam

<https://hypeabis.id/read/22902/mengenal-ugahari-prinsip-arsitektur-yang-sederhana-berkesadaran-lingkungan>

IVAA-online.org. (2024, March 28). *Profil Sejarah IVAA*. Sejarah IVAA. <https://ivaa-online.org/about/>

<http://archive.ivaa-online.org>

<http://library.ivaa-online.org/>

<http://dpad.jogjaprov.go.id/article/archive/vieww/prinsip-dan-kriteria-arsip-yang-dapat-dimusnahakan-berdasarkan-p-629>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA